

# PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN).

## ABSTRAK

Nazua<sup>1</sup>, Kurniaty<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi  
Program Studi Manajemen  
Universitas Islam Kalimantan MAB

Tujuannya penelitian ini adalah Untuk menguji dan menganalisa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha serta Untuk menguji dan menganalisa pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin khususnya mahasiswa fakultas ekonomi jurusan manajemen

Hasil dalam penelitian ini bahwa Lingkungan Keluarga Berpengaruh secara Signifikan, sedangkan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial, tetapi lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

**Kata Kunci : Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha**

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine and analyze the influence of family environment on entrepreneurial interest, to test and analyze the effect of entrepreneurship education on entrepreneurial interest and to examine and analyze the influence of family environment and entrepreneurship education simultaneously on entrepreneurial interests of students of the Faculty of Economics, Kalimantan Islamic University Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin*

*The research method used in this research is quantitative research with survey methods. The criteria used as the research sample are: Faculty of Economics Faculty of Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, especially economics faculty students majoring in management*

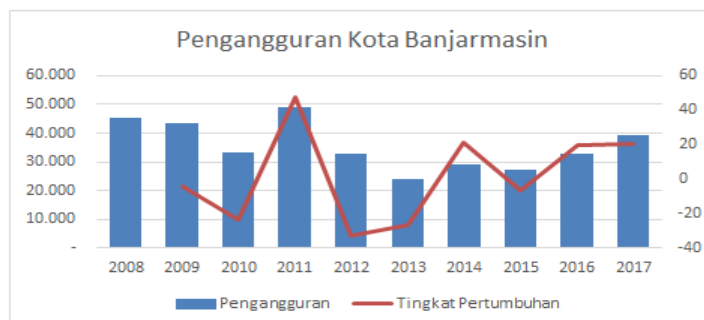
*The results in this study that the Family Environment Significantly Influences, while entrepreneurship education does not have a significant effect partially, but the family environment and entrepreneurship education simultaneously have significant effect on Student Entrepreneurial Interest in the Faculty of Economics, Kalimantan Islamic University Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.*

*Keywords: Family Environment, Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Interest*

## PENDAHULUAN

Tingginya pengangguran mempunyai implikasi sosial yang luas karena pengangguran menjadi penyebab utama timbulnya kemiskinan dan meningkatkan potensi kerawanan sosial. Sementara dari sisi ekonomi, mereka yang menjadi penganggur

tidak mempunyai pendapatan sehingga akan berkurang konsumsinya. Kondisi ini secara agregat berarti melemahkan perkembangan konsumsi rumah tangga keseluruhan serta mengurangi pengangguran menggambarkan inefisiensi perekonomian suatu wilayah. Semakin tinggi pengangguran, semakin tidak efisien pula perekonomian wilayah tersebut.



Gambar : 1.1 Grafik Pengangguran Kota Banjarmasin Tahun 2008-2017

Sumber : BPS Banjarmasin, Diolah

Perkembangan pengangguran di kota Banjarmasin selama periode 2008-2017 cenderung fluktuatif dari 33,315 jiwa di tahun 2010 kemudian meningkat secara signifikan menjadi 47,9 persen di tahun 2011 atau sebesar 49,273 jiwa kemudian mengalami penurunan signifikan lagi di tahun 2012 sebesar 33,12 persen atau sebesar 32,955 jiwa. Perkembangan pengangguran terus berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat dari tahun 2013 sebesar 24,031 jiwa sampai tahun 2017 sebesar 39,428 jiwa. Masih banyaknya angka pengangguran yang terjadi di suatu daerah salah satunya dapat berkaitan dengan dunia usaha yang tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Hadirnya calon tenaga kerja baru akan mengganggu keseimbangan *supply-demand* pasar tenaga kerja di suatu daerah.

Peneliti berpendapat berdasarkan pengamatan pribadi kebanyakan orang tua ingin anaknya menjadi PNS. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam proses perkuliahan, mata kuliah kewirausahaan menyisipkan berbagai teori kewirausahaan. Selain itu, juga melaksanakan seminar dan workshop kewirausahaan. Tujuannya tidak lain adalah untuk menumbuhkan mental kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, sehingga setelah lulus diharapkan mahasiswa bisa berwirausaha sendiri serta dapat mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, adanya penurunan angka Sentra Industri Kecil (unit), hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa masih sedikit yang ingin menjadi wirausaha karena kurang menguasai bidang tersebut dan kurangnya

dukungan orang tua dan pendidikan kewirausahaan yang memadai.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN)”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin khususnya fakultas ekonomi jurusan manajemen. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu: Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin khususnya fakultas ekonomi jurusan manajemen

## **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

### **1) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **(1) Hasil Uji Validitas X**

Uji validitas adalah Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Untuk lebih jelasnya mengenai uji data secara validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Validitas		
		R	Sig	Ket
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,364	0,000	Valid
	X1.2	0,595	0,000	Valid
	X1.3	0,712	0,000	Valid
	X1.4	0,629	0,000	Valid
	X1.5	0,712	0,000	Valid
	X1.6	0,669	0,000	Valid
	X1.7	0,602	0,000	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,563	0,000	Valid
	X2.2	0,712	0,000	Valid
	X2.3	0,669	0,000	Valid
	X2.4	0,750	0,000	Valid
	X2.5	0,762	0,000	Valid
	X2.6	0,820	0,000	Valid
	X2.7	0,732	0,000	Valid
	X2.8	0,748	0,000	Valid
	X2.9	0,717	0,000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,688	0,000	Valid
	Y.2	0,789	0,000	Valid
	Y.3	0,618	0,000	Valid
	Y.4	0,605	0,000	Valid
	Y.5	0,770	0,000	Valid
	Y.6	0,746	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan yang ada pada instrumen penelitian dapat dinyatakan valid karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

## (2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal

jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach's Alpha* > 0,60. Untuk lebih jelasnya mengenai nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliability
Lingkungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	0,719	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	0,880	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,790	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2019).

Dari hasil uji reliabilitas terhadap kuisisioner yang disebarakan, diperoleh hasil bahwa seluruh faktor atau butir adalah

reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

## 2) Hasil Uji Asumsi Klasik

### (1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov smirnov* adalah lebih besar dari 0,05 (bebas masalah uji normalitas) Untuk mengetahuinya dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dari hasil output SPSS tabel berikut :

Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil output SPSS sebesar 0,511 dapat dinyatakan bahwa data adalah berdistribusi normal, karena memiliki nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05.

### (2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi, dengan kriteria nilai VIF tidak lebih besar dari 10. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Karena semua pertimbangan dan syarat-syarat penelitian

**Tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	17.890	2.382		7.511	.000
X1	.267	.083	.352	3.233	.002
X2	.037	.050	.081	.740	.461

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Secara matematis model fungsi regresi linear berganda dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 17.890 + 0,267.X_1 + 0,037.X_2$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Peningkatan terhadap variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) 0,267 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara

uji multikolinearitas sudah terpenuhi, dengan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

### (3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* sari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya, metode pengujian yang digunakan adalah dengan metode Uji Glester. Uji Glester dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Adapun hasil output uji *Glejser* pada tabel berikut :

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki nilai signifikan lebih besar 0,05, sehingga faktor tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3) Hasil Uji Hipotesis

Hasil output dari SPSS 21 terhadap data skor yang telah dibuat berdasarkan jawaban responden dari kuisioner yang telah dibagikan, kemudian dirangkum menjadi bahasan-bahasan sebagaimana yang terlihat pada tabel berikut :

variabel bebas dan variabel terikat, semakin meningkat nilai pada Lingkungan Keluarga, maka hubungan Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 26,7%

- (2) Peningkatan terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_2$ ) 0,037 adalah positif, yang berarti bahwa adanya hubungan searah antara variabel bebas dan variabel

terikat, semakin meningkat nilai pada Pendidikan Kewirausahaan, maka hubungan Minat Berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,37%

#### 4) Uji-F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hasil nilai signifikansi pengujian sebagai berikut :

**Tabel4 Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.701	2	41.850	7.925	.001 <sup>b</sup>
	Residual	459.421	87	5.281		
	Total	543.122	89			

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dari Uji Anova atau F test, didapat tingkat signifikansi nilai sig. = 0.001 (Nilai Sig. < 0,05) Karena nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan Variabel X1 dan X2 Berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Y.

#### 5) Uji Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang ada. Dengan demikian akan diketahui seberapa besar variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel independen yang ada. Berikut tabel untuk memprediksi variasi dependen.

Tabel model summary terlihat nilai Nilai R Square dengan nilai sebesar 0,154, adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X1, X2 terhadap variable Y sebesar 15,4%. Artinya model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan minat berwirausaha sebesar 15,4%. Sedangkan sisanya (100%-15,4% = 84,6%) dijelaskan oleh faktor lain.

#### 6) Uji-t

Uji t Digunakan untuk menghitung signifikansi pengaruh secara parsial atau dari masing-masing variabel X terhadap Y. Hasil nilai signifikansi pengujian (Sig.t) sebagai berikut :

**Tabel 5 Hasil Uji-t**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	7.511	.000
	Lingkungan Keluarga	3.233	.002
	Pendidikan Kewirausahaan	.740	.461

Sumber: Data Primer diolah (2019)

(1) Variabel X1 Lingkungan Keluarga didapatkan nilai sig. = 0.002 (Nilai Sig. < 0,05) lebih kecil dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha.

(2) Variabel X2 Pendidikan Kewirausahaan didapatkan nilai sig. = 0.461 (Nilai Sig. > 0,05) lebih besar dari 0,05, yang artinya secara parsial variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha.

## 2. Pembahasan Pengaruh Antar Variabel

Ada tiga pengaruh antar variabel yang diuji dalam penelitian ini ketiga pengaruh tersebut akan dibahas sebagai berikut:

### 1) Pengaruh Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil pengujian data dapat diketahui Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dependen terlihat pada angka sig (signifikansi atau besaran nilai probabilitas). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probality signifikansi dengan probality sebesar 5% dalam arti ( $\alpha = 0.05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin memiliki nilai signifikansi 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dapat diterima atau teruji.

Dengan demikian lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, selain itu penelitian ini membuktikan salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah *faktor sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Adapun

dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berpengaruhnya lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha disebabkan Keluarga mempunyai peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan pada diri anak. Semangat wirausaha pada anak sebaiknya ditumbuhkan dari usia sedini mungkin sehingga akan tertanam jiwa dan sikap wirausaha pada anak dan secara tidak langsung minat anak untuk berwirausaha akan muncul. Selain itu minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dorongan yang positif terhadap minat tersebut.

### 2) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian Pendidikan Kewirausahaan tidak Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang memiliki nilai signifikansi 0,461 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin secara parsial. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dapat ditolak atau tidak teruji.

Dengan demikian dapat disimpulkan, peran perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin belum optimal dalam meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Perguruan tinggi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yang memiliki jurusan Manajemen kemudian dengan didukung Perpustakaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha, kemudian Dosen memiliki pengetahuan yang baik tentang

kewirausahaan dan Dosen memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha belum menjadi faktor pendorong yang sangat penting bagi pertumbuhan kewirausahaan khususnya dikalangan mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan praktik perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan perlu mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang wirausaha, hal ini dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha.

### **3) Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Uji statistik F atau simultan menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil penelitian dan dilakukan uji F di atas bahwa nilai signifikan secara simultan adalah lebih kecil dari 0,005 maka dapat disimpulkan secara simultan Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dengan nilai sig 0,000.

Kemudian berdasarkan hasil Uji Determinasi dapat di ketahui penelitian ini memiliki nilai hubungan sebesar 0,154, adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap variable minat berwirausaha secara serempak sebesar 15,4%. Artinya model penelitian mampu menjelaskan dari perubahan minat berwirausaha sebesar 15,4%. Sedangkan sisanya (100%-15,4% = 84,6%) dijelaskan oleh faktor

## **PENUTUP**

- 1) Lingkungan Keluarga Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Dengan demikian lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
- 2) Pendidikan Kewirausahaan tidak Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Dengan demikian dapat disimpulkan, peran perguruan tinggi khususnya Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin belum optimal dalam meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.
- 3) Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yusuf. (2009). *Guru dan pembelajaran bermutu*. Bandung: Rizqi Press
- Abul, K. A and Andrew, H. L. 2005. *Cellular and Molecular Immunology*. Fifthed . Elsevier Saunders. China. P : 535
- Agus Suyatno, M. Muhtarom, 2018, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Intensi Technopreneurship Mahasiswa Manajemen Ilmu Komputer*
- Ahmad Nurkhin, 2016, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Program Keahlian Akuntansi*

- Anita Wiani, Eng Ahman, Amir Machmud, 2018, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang*
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Alma, Buchari. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Alma, Buchari. (2014). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: penerbit Alfabeta
- AW, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta Badan Pusat Statistik Banjarmasin
- Conny R. Semiawan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Grasindo
- Daryanto & Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan: Penanaman Jiwa Kewirausahaan* Penerbit Gava Media. Malang
- Dewanti, Retno, 2008. *Kewirausahaan*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Dwi Lestari Ningsih, 2017, *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk N 7 Yogyakarta*
- Eny Eko Sulistyowati, Sugeng Hadi Utomo, Bambang Sugeng, 2016, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa Sma*
- Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Selemba Humanika
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hajrah, BambangBanu Siswoyo, Wening Patmi Rahayu, 2016, *Effect of Entrepreneurial Education and Economic Condition of Parents towards an Entrepreneurship Attitudes through the Entrepreneurship Interest*
- Hendro, 2011. *Dasar - Dasar Kewirausahaan*, Erlangga, Jakarta
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ikhsan, 2004, *Mengembalikan Laju Pertumbuhan Ekonomi*
- Kasmir, 2011, "Analisis Laporan Keuangan", Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Kristiyanti Mariana, 2012, *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional*
- Muh. Yusuf Syahir Natsir Yoberth Korneliu, 2017, *Pengaruh Kepribadian Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako*
- Munib, Achmad dkk. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : Unnes Press.
- Nurmaliza Caska, Henny Indrawati, 2018, *Analysis of Factors Affecting Entrepreneurial Interest of Vocational High School Students in Pekanbaru*
- Lupiyoadi, Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Samuel Christian Susanto, 2017, *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryana, 2010, *Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : UPI
- Soetadi, Iskandarini. 2010. *Kewirausahaan*. Medan: USU Press
- Soemanto Wasty, 1999. *Drs. Psikologi Pendidikan*, Bina Aksara, Malang
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Widhari, Sri. 2012. *Analisis FaktorFaktor Yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha*. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Volume 8 Nomor Maret. Politeknik Negeri Bali
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya